

Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan (SMK) Sebagai Upaya Pengendalian Mutu Pendidikan

Danny Meirawan

Pengajar pada Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI

- **OTONOMI PENDIDIKAN – MBS**
- **VARIASI POTENSI**
- **STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN**
- **PENDIDIKAN BERMUTU UNTUK SEMUA**

KLASIK

- **DITENTUKAN LEMBAGA PENDIDIKAN**
- **bersifat absolut, derajat baiknya produk, barang atau jasa, mencerminkan tingginya harga barang atau jasa itu serta tingginya standar atau tingginya penilaian dari lembaga yang memproduksi**

MODERN

- **DITENTUKAN OLEH LAYANAN, PENGGUNA DAN PEMETIK MANFAAT PENDIDIKAN**
- **relatif, derajat mutu itu bergantung pada penilaian dari pelanggan yang memanfaatkan produk**

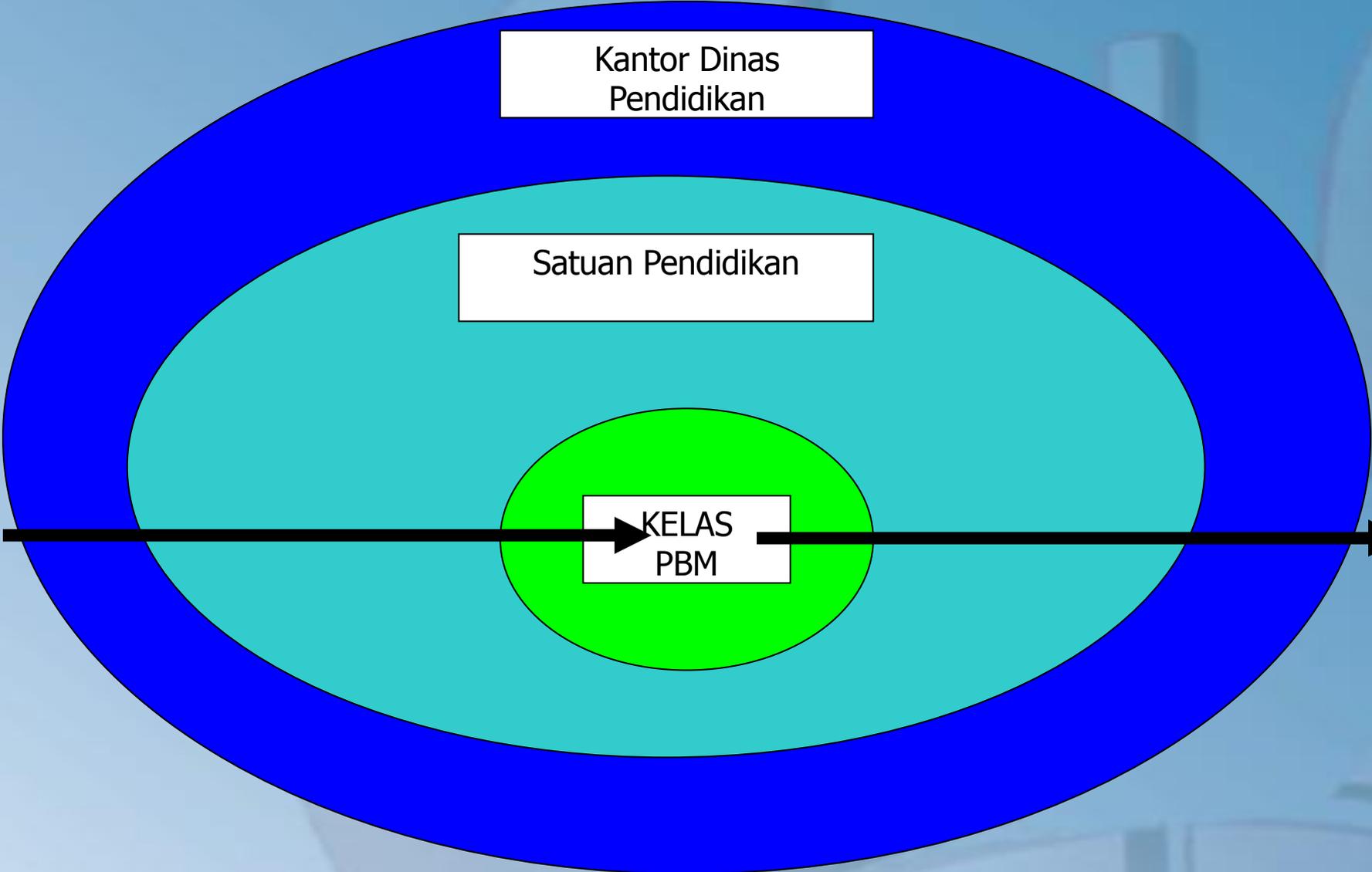
Kriteria yang menyamai dan atau melampaui harapan pelanggan

- **Standar Pelayanan Minimal**
- **Standar Nasional Pendidikan**
- **SNP + X**

FILOSOFI MUTU PENDIDIKAN



PBM inti PENDIDIKAN



dANNY



UKURAN MUTU PENDIDIKAN

- **Kompetensi lulusan.** Lulusan wajib menguasai kompetensi dasar esensial minimal
- **Kualitas proses pembelajaran di kelas dan proses pendidikan di lingkungan sekolah.**
- **Dipengaruhi oleh kinerja guru, kualitas dan relevansi isi pendidikan, sistem penilaian, pengelolaan, sarana dan prasarana, serta pembiayaan.**

DASAR PENETAPAN 8 SNP

- **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Ttg SISDIKNAS, pasal 35 ayat:**
 - **(1) SNP terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yg harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.**
- **(2) SNP digunakan sbg acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan.**
- **(3) Pengembangan SNP serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan suatu badan standarisasi, penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan**

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

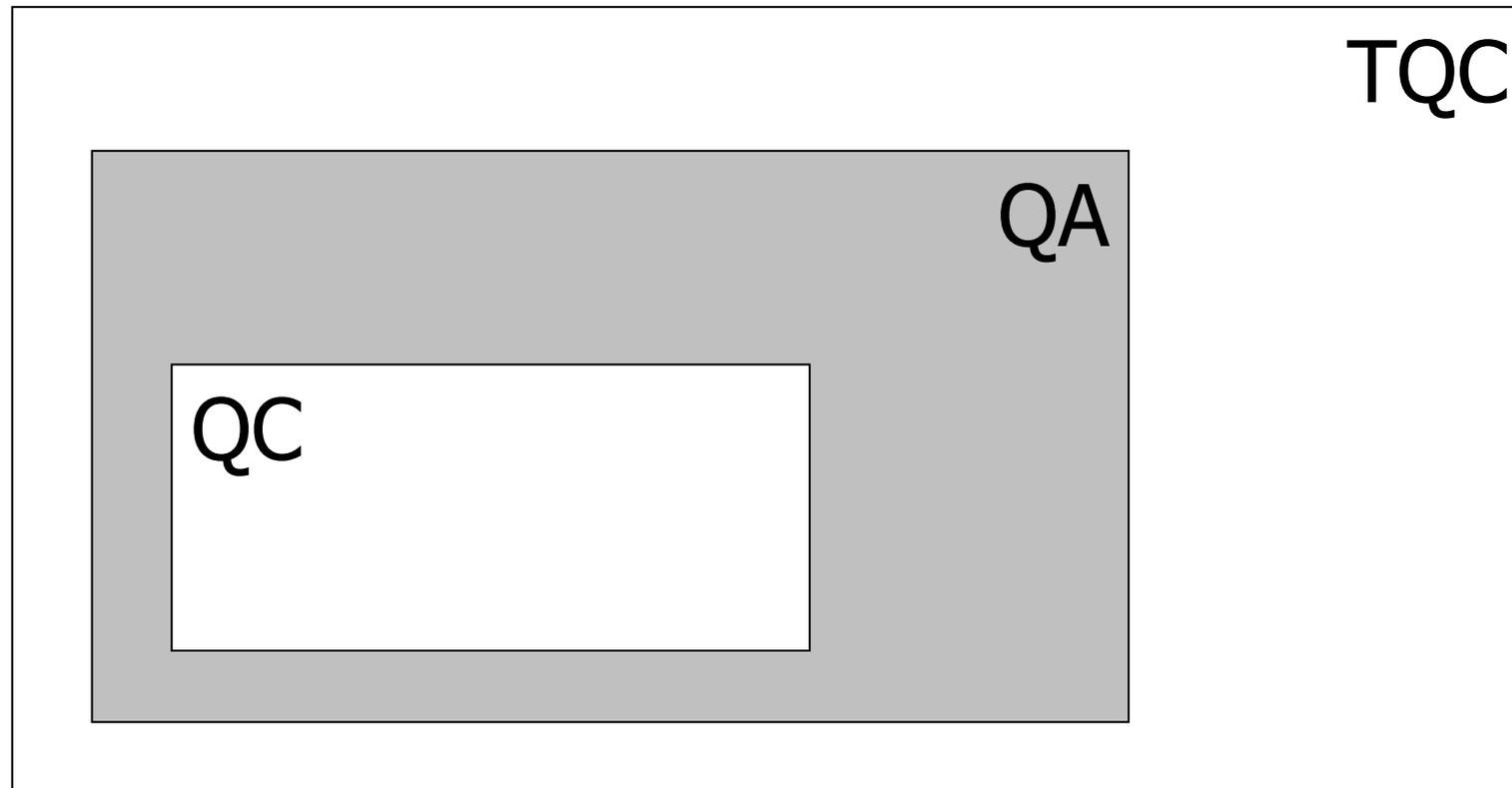
- **Fungsi : Dasar perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan untuk mewujudkan diknas yang bermutu**
- **Tujuan : Menjamin mutu diknas dalam rangka pencerdayakan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.**
- **Penjaminan dan pengendalian mutu diknas dilakukan melalui : evaluasi, akreditasi dan sertifikasi**
- **SNP menjadi acuan penjaminan mutu dlm arti bahwa dlm rangka peningkatan mutu pendidikan nasional, SNP menjadi kriteria minimal yg harus dipenuhi untuk delapan komponen sistem pendidikan, yaitu kompetensi lulusan, isi, proses, pendidik & tenaga pendidikan, sarana & prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.**

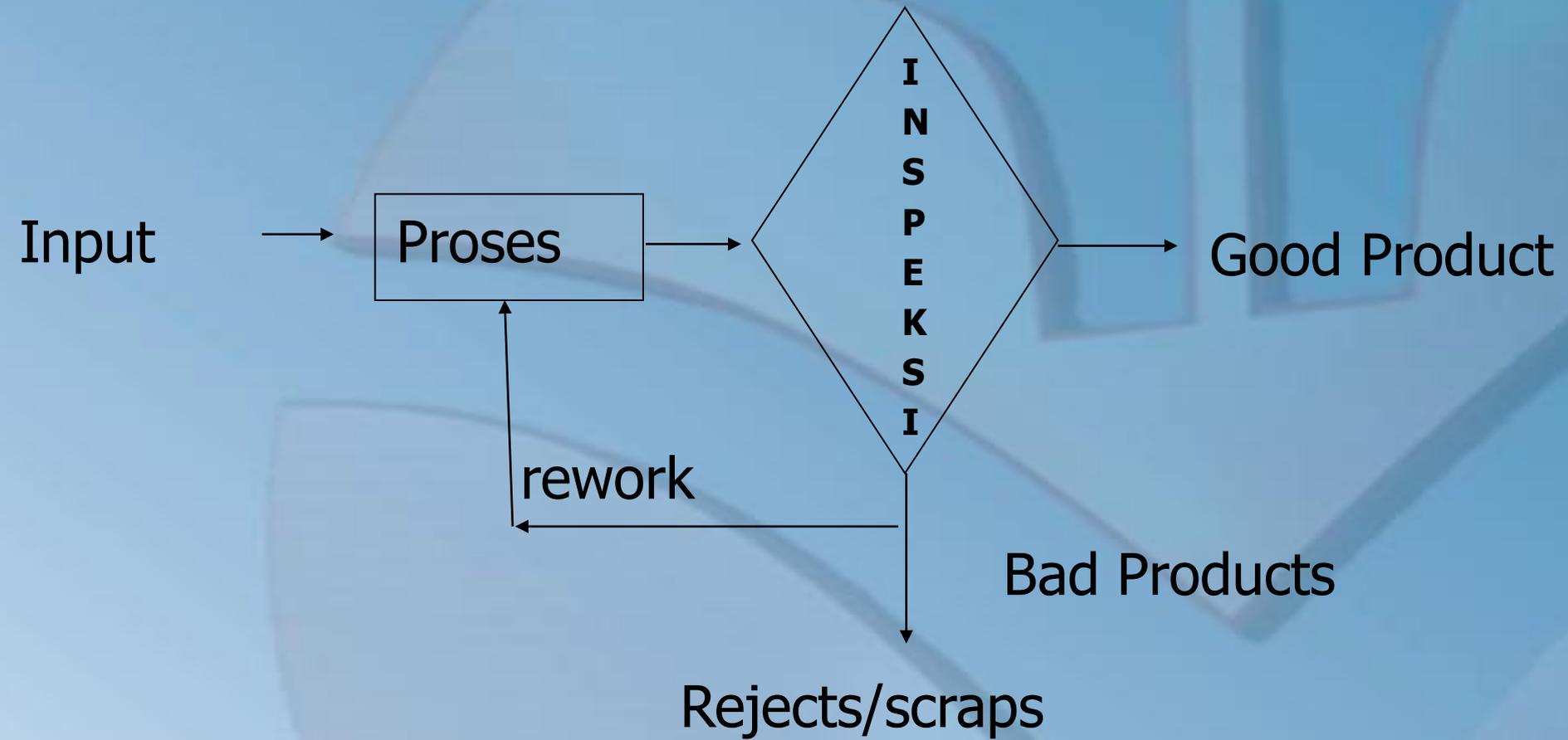
LINGKUP SNP

- 1. Standar isi**
- 2. Standar proses**
- 3. Standar kompetensi lulusan**
- 4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan**
- 5. Standar sarana dan prasarana**
- 6. Standar pengelolaan**
- 7. Standar pembiayaan**
- 8. Standar penilaian pendidikan.**

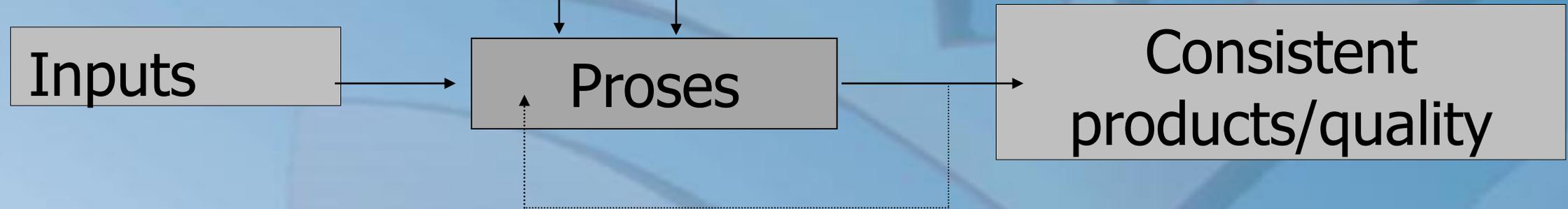
Hubungan QC, QA, TQC dan TQM

TQM





Procedure
standard

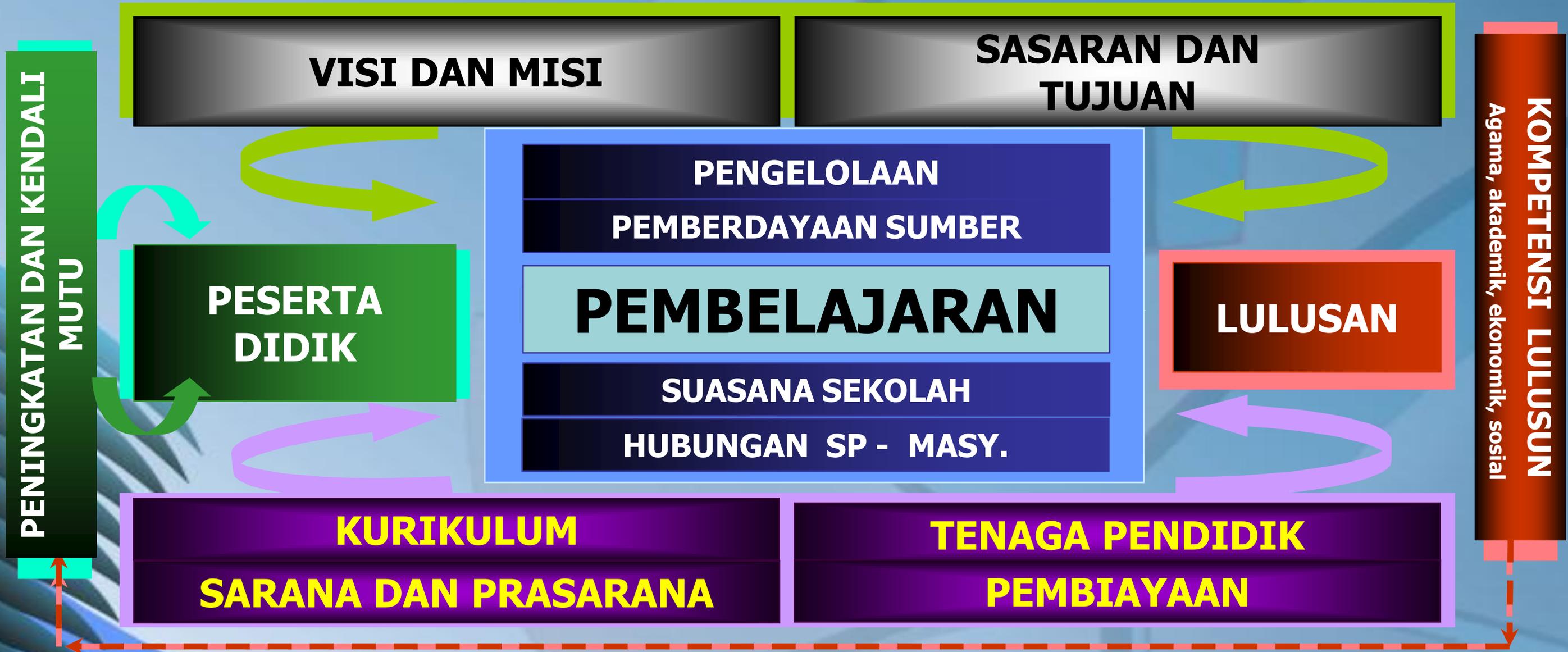


Feedback to check &
Improve process only

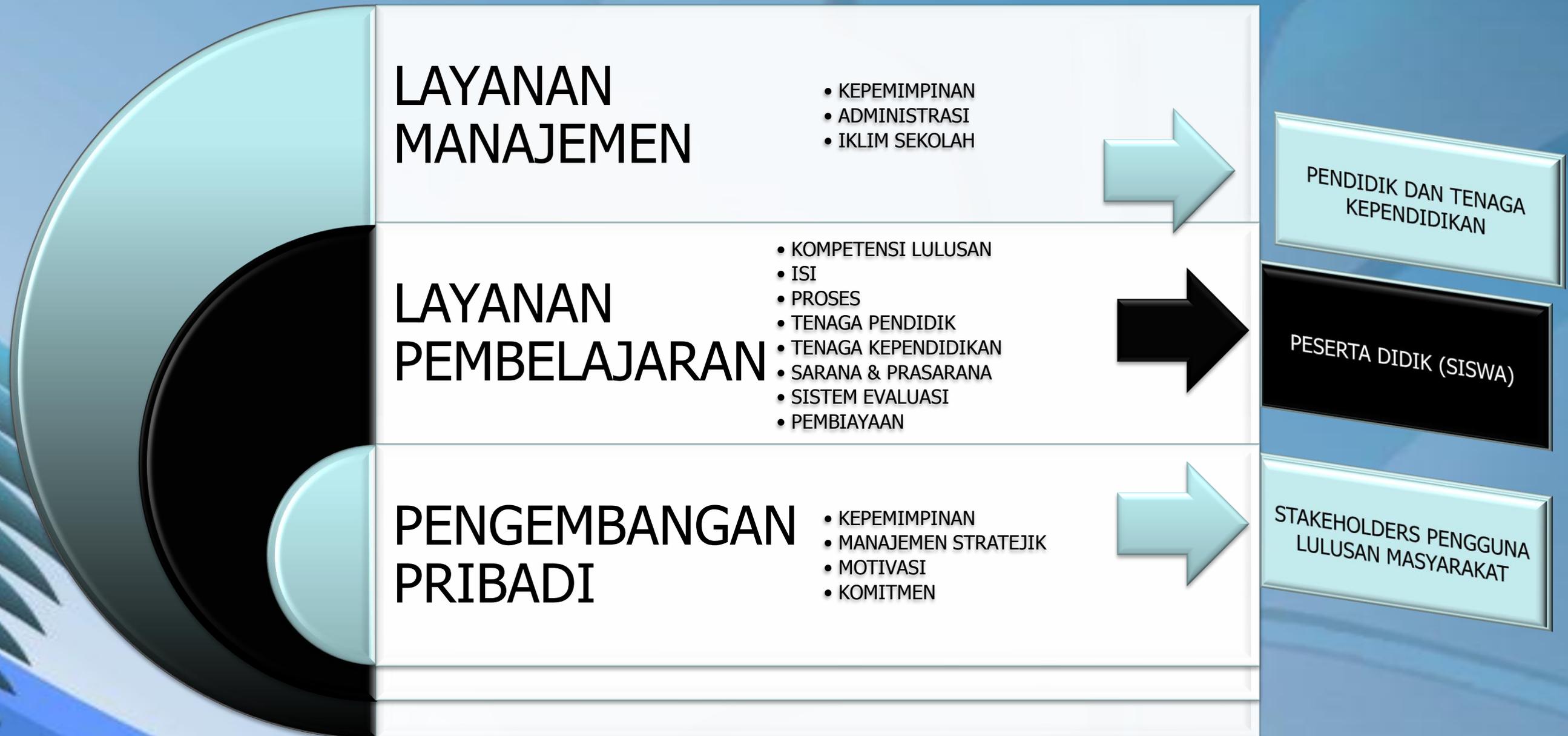
Proses Penjaminan Mutu



ANALISIS SISTEMIK MENGENAI KOMPONEN DAN STANDAR PENJAMINAN MUTU SATUAN PENDIDIKAN



Layanan mutu lembaga pendidikan



Dimensi Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan



Prinsip-prinsip Pelaksanaan Proses Penjaminan Mutu

- **Mutu tanggung jawab semua orang dalam organisasi**
- **Preventif**
- **Iklim Organisasi.**

semua orang mengetahui apa yang seharusnya dikerjakan, bagaimana mengerjakan, kapan waktu yang tepat, dimana dan dengan siapa setiap orang harus berhubungan.

Manfaat Penjaminan Mutu untuk Satuan Pendidikan

▪ Pengetahuan;

Penjaminan mutu dapat dimanfaatkan dalam rangka mengetahui bagaimana keadaan dan hubungan berbagai dimensi dan aspek yang dijadikan fokus penilaian.

▪ Pengembangan,

Penjaminan mutu dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengembangan pendidikan di sekolah.

▪ Akuntabilitas,

Hasil penjaminan mutu dapat dimanfaatkan untuk kepentingan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders).

Ciri-ciri kerangka kerja penjaminan mutu pendidikan di Satuan Pendidikan

- **Penjaminan mutu didasarkan atas indikator-indikator kinerja yang bersifat umum, terbuka dan obyektif, yang dirumuskan berdasarkan pernyataan-pernyataan tujuan, yang dijadikan sebagai alat penilaian kualitas pendidikan di sekolah.**
- **Penjaminan mutu dilakukan melalui proses yang transparan dan interaktif melalui penilaian diri dan inspeksi penjaminan mutu.**
- **Penjaminan mutu dilaksanakan dengan memperhatikan kekuatan-kekuatan berbagai aktivitas dalam proses penjaminan mutu dan manajemen berbasis sekolah, serta nilai-nilai tradisional dan kebutuhan-kebutuhan sekolah untuk berubah.**
- **Penjaminan mutu dilaksanakan dengan menjaga keseimbangan antara dukungan kepada sekolah melalui kemitraan dan tekanan kepada sekolah melalui monitoring.**
- **Tujuan Penjaminan mutu adalah untuk mencapai mutu pendidikan sekolah melalui pengembangan dan akuntabilitas.**

Langkah QA pada Satuan Pendidikan

- 1. Pemilihan standar (8 SNP)**
- 2. Menguji atau menilai kondisi satuan pendidikan saat ini dikaitkan dengan standar**
- 3. Mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi saat ini dengan standar**
- 4. Menganalisis dan menetapkan kebutuhan pengembangan atau pemenuhan untuk mengeliminir kesenjangan**
- 5. Pengembangan sistem yang diperlukan**
- 6. Merinci dan mengevaluasi sistem yang dikembangkan**
- 7. Mereviu standar, metode pengembangan dan perbaikannya.**
- 8. Mempersiapkan lembar jaminan mutu.**

The background features a light blue gradient. In the top right corner, there is a small, semi-transparent globe. Large, stylized, light blue leaves are scattered across the background, with a cluster of darker blue leaves on the left side. The text is centered in the middle of the image.

Terimakasih

Semoga Bermanfaat